

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan sistem pendidikan yang digunakan. Pada pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, hasil belajar yang ingin dicapai meliputi keterampilan berbahasa dan bersastra.

Menurut Tarigan (1986:1), ada empat keterampilan bahasa yang harus diperhatikan. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya.

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa, juga merupakan kegiatan berfikir. Seorang pembaca akan mengetahui jalan pikiran penulis, jika seseorang mampu menulis berarti mampu berfikir. Sebagai salah satu aspek kebahasaan, menulis merupakan prestasi puncak berkomunikasi. Kemampuan menulis, termasuk menulis paragraf argumentasi tidak akan datang dengan sendirinya melainkan harus dipelajari dan dilatih. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang sulit sekali

menemukan kalimat pertama untuk memulai menulis, siswa tersebut belum dapat menyatakan gagasan secara sempurna dalam tulisannya.

Pada hakikatnya, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diharapkan siswa mampu dalam menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi. Harapan ini termaktum dalam Kompetensi Dasar (KD. 12.1) dengan Standard Kompetensi menulis (KD. 12) tetapi, harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Ketika menjalani masa PPLT nampaklah bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan gagasan mereka dalam bentuk paragraf argumentasi. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Junawati dengan judul penelitian, “Penerapan Metode Brainstorming terhadap kemampuan menulis paragraf aargumentasi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sirandorong Tahun Ajaran 2008/2009.” Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi diperoleh nilai rata-rata 60,8 yang dikategorikan kurang memuaskan.

Biasanya beragam alasan akan dilontarkan para siswa apabila ditanya mengapa kemampuan dalam menulis paragrafnya tidak memuaskan. Beberapa diantaranya adalah cara/teknik pengajaran guru yang masih monoton, tidak mengeksplor daya kritis siswa, kurang memacu kreatifitas siswa, tidak berminat, dan lain sebagainya. Sudah dimaklumi bahwa teknik pembelajaran yang dilakukan guru tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan perkembangan prestasinya. Misalnya metode ceramah yang digunakan guru dinilai tidak begitu memicu siswa kreatif dalam menggali gagasan/ide yang

dimiliki oleh siswa sehingga kemampuan menulisnya pun kurang. Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat, dan tidak tahu bagaimana caranya menulis. Ketidaksukaan siswa menulis tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis disekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Mereka belum mampu menyampaikan gagasan atau pendapat secara sempurna.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan (1996:3) bahwa “Kemampuan menulis siswa masih sangat kurang, mereka belum mampu menyatakan gagasan tersebut, dalam Barnas (<http://www.google.com>) dikatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor : 1) Siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar yang kurang. 2) Pembelajaran menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. 3) Kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. 4) Strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Dari fenomena yang telah disampaikan di atas, dapat diasumsikan bahwa kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi siswa masih rendah dan perlu diadakan peningkatan. Di sinilah guru sangat dituntut untuk menciptakan suasana/kondisi yang mampu memperbaiki kenyataan sehingga sesuai dengan harapan dengan menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga siswa tertarik dan tidak bosan. Menanggapi masalah tersebut perlu dicari teknik yang nantinya menjadi solusi dari keadaan ini. Banyak cara yang digunakan untuk mengatasi hal ini seperti menerapkan teknik pembelajaran yang dapat merangsang dan

menciptakan strategi yang bervariasi dalam mengajar. Dalam hal ini penulis telah memilih dan mempelajari suatu teknik pembelajaran yang dianggap merangsang dan menciptakan strategi yang bervariasi dalam mengajar.

Menurut Sudjana (2001:150) ada beberapa teknik atau cara yang digunakan untuk meningkatkan gaya belajar siswa khususnya keterampilan menulis paragraf adalah dengan menggunakan metode atau teknik yang digunakan guru saat mengajar lebih bervariasi, untuk itu digunakan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi). Teknik ini digunakan dengan maksud agar peserta didik mampu menjelaskan, menafsirkan dan menilai suatu informasi, konsep gagasan, dan sebagainya, serta dapat menerapkan kegiatan saat pembelajaran untuk membahas suatu pelajaran yang disajikan dalam bentuk visual seperti gambar – gambar tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang benar-benar terjadi. Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang teknik pembelajaran ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh Penggunaan Teknik DIE ( Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya yaitu masih sekitar judul yaitu mengenai Pengaruh Penggunaan Teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi. Maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis
2. Siswa cenderung sulit mengungkapkan gagasan dan pendapatnya dalam menulis paragraf argumentasi
3. Masih monotonnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran siswa belum tercapai
4. Pemanfaatan Teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) diharapkan mampu meningkatkan menulis paragraf argumentasi

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam meneliti suatu objek seseorang harus membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini perlu dilaksanakan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, masalah yang dibatasi dalam peneliti ini dibatasi mengenai Pengaruh Penggunaan Teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data yang dikumpulkan sekaligus mempertegas masalah yang diteliti. Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi tanpa menggunakan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi setelah menggunakan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu yang akan memberi arah dalam pelaksanaan penelitian, sebab tanpa tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan tidak mempunyai arah yang jelas. Demikian juga dengan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi tanpa menggunakan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi setelah menggunakan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi) terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak antara lain :

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi teori pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Sebab penggunaan teknik pembelajaran tertentu, dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran serta membuat suasana belajar yang lebih variatif, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya dalam menulis paragraf argumentasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat untuk guru

- 1) Mengetahui prosedur pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan penggunaan teknik DIE (Deskripsi Interpretasi Evaluasi)
- 2) Sebagai alternatif dalam memilih teknik pembelajaran menulis paragraf argumentasi

#### b. Manfaat untuk siswa

- 1) Mendapatkan pengalaman baru belajar menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan teknik Deskripsi Interpretasi Evaluasi

- 2) Mempermudah siswa untuk menuangkan pendapat, ide sesuai dengan apa yang dilihat, dirasakan dalam bentuk paragraf.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY